

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN
PERPAJAKAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ELLENCE PATRICIA WIJAYA

NIM : 125200046

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

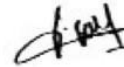
Persetujuan

Nama : ELLENCE PATRICIA WIJAYA
NIM : 125200046
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 19-Juni-2024

Pembimbing:
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIK/NIP: 10101021



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : ELLENCE PATRICIA WIJAYA
NIM : 125200046
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
Title : The influence of tax knowledge, tax awareness and tax sanctions on individual taxpayer compliance

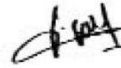
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 10-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. YUNIARWATI, S.E., M.M.
2. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIK/NIP: 10101021



Jakarta, 10-Juli-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN
PERPAJAKAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Pasar Pagi Mangga Dua. Sampel dipilih dengan menggunakan metode kuisioner dan data valid 100 responden. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu program *IBM SPSS* Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan kesadaran perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan dan menegaskan sanksi pajak dan juga perlu peningkatan undang-undang perpajakan agar tingkat kepatuhan pajak meningkat sehingga dapat berdampak positif bagi wajib pajak, dengan meningkatkan kepatuhan maka manfaat juga dapat dirasakan oleh wajib pajak.

Kata Kunci : Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxknowledge, tax awareness and tax sanctions on taxpayer compliance in Pasar Pagi Mangga Dua. The sample was selected using a questionnaire method and valid data of 100 respondents. In this study, the data was analyzed using multiple linear regression analysis assisted by the IBM SPSS Version 26 program. The results of this study indicate that tax knowledge and tax awareness do not have a significant effect on individual taxpayer compliance, while tax sanctions have a significant effect on individual taxpayer compliance. The implications of this study are the need to increase tax knowledge, tax awareness and emphasis on tax sanctions and also the need to improve tax regulations so that the level of taxpayer compliance increases so that it can have a positive impact on taxpayer, with increased compliance, benefits can also be felt by taxpayers.

Key words : Tax Knowledge, Tax Awareness, Tax Sanctions, Tax Compliance

HALAMAN MOTTO

“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up”

-Thomas Alva Edison

“The winners in life think constantly in terms of I can, I will, and I am. Losers, on the other hand, concentrate their waking thoughts on what they should have or would have done, or what they can’t do”

-Denis Waitley

“The greatest glory in living lies not in never falling, but in rising every time we fall”

-Nelson Mandela

“The object of education is to prepare the young to educate themselves throughout their lives”

-Robert Maynard Hutchins

“If you don’t go after what you want, you’ll never have it. And if you don’t ask, the answer is always no. Also if you don’t step forward, you’re always in the same place”

-Nora Roberts

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dari awal, pertengahan hingga akhir. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” dapat selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini, yang terhormat:

1. Ibu Viriany, S.E., Ak., M.M.CA.BKP. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya dan membantu penulis selama kegiatan perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang dapat menambah wawasan bagi penulis.
5. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
6. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini serta selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
7. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu terimakasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan pada skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jakarta, 22 Juni 2023

Penulis



(Ellence Patricia Wijaya)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Signalling Theory</i>	8
2. Teori Atribusi.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Pengetahuan Perpajakan	9
2. Kesadaran Perpajakan	10
3. Sanksi Pajak	10
4. Kepatuhan Wajib Pajak	11

C. Kaitan Antar Variabel.....	12
1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (<i>Tax Knowledge</i>).....	12
2. Pengaruh Kesadaran Perpajakan (<i>Tax Awareness</i>).....	13
3. Pengaruh Sanksi Perpajakan (<i>Tax Sanctions</i>).....	13
4. Penelitian yang relevan.....	14
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
1. Kerangka pemikiran	22
2. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
1. Variabel Dependen.....	27
2. Variabel Independen	28
D. Analisis Validitas dan Realibilitas.....	31
1. Uji Validitas.....	31
2. Uji Reliabilitas	32
E. Analisis Data	33
1. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	33
2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	33
3. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	34
F. Asumsi Analisis Data	34
1. Uji Normalitas.....	34
2. Uji Multikolinieritas	34
3. Uji Heterokedastitas	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
1. Pengetahuan Perpajakan.....	37
2. Kesadaran Perpajakan	38
3. Sanksi Pajak.....	40

4. Kepatuhan Wajib Pajak	42
C. Hasil Analisis Validitas dan Realibilitas	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	48
D. Hasil Uji Analisis Data.....	49
1. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>).....	49
2. Uji Signifikan Stimultan (Uji F)	50
3. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	51
E. Uji Asumsi Klasik	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Multikolinieritas	54
3. Uji Heterokedastisitas.....	56
F. Pembahasan	56
1. Pengaruh pengetahuan perpajakan teradap kepatuhan wajib pajak	57
2. Pengaruh kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	57
3. Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Saran	60
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
HASIL TURNITIN.....	73
LEMBAR PERNYATAAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah SPT Tahun 2019 sampai 2023	2
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Skor Skala <i>Likert</i>	26
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	27
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Pengetahuan Perpajakan	28
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Kesadaran Perpajakan.....	29
Tabel 3. 5 Operasionalisasi Variabel Sanksi Pajak.....	30
Tabel 4. 1 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Pengetahuan Perpajakan.....	37
Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Kesadaran Perpajakan ..	39
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Sanksi Pajak.....	40
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Linear Berganda ($Adjusted R^2$)	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Stimultan (Uji F).....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikorelasi	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastitas.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rasio Kepatuhan Menyampaikan SPT.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	<u>23</u>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas.....	63
Lampiran 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Lampiran 3 Kuisisioner.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Penghasilan pajak di negara kita saat ini dikatakan sebagai yang terbesar. Pajak merupakan sumber utama pendapatan untuk mendukung kegiatan pemerintah dan pembangunan. Namun, masih banyak wajib pajak individu yang belum sepenuhnya patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Tenreng & dkk, 2021). Kepatuhan wajib pajak merujuk pada kewajiban wajib pajak untuk mematuhi aturan perpajakan dengan baik. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berhubungan dengan *normative beliefs*, yaitu harapan yang dirasakan oleh individu atau kelompok untuk menyetujui suatu perilaku, yang memotivasi individu untuk mematuhi kewajibannya. Dalam konteks teori kepatuhan, tingkat pengetahuan perpajakan yang memadai dapat mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka terhadap pajak.

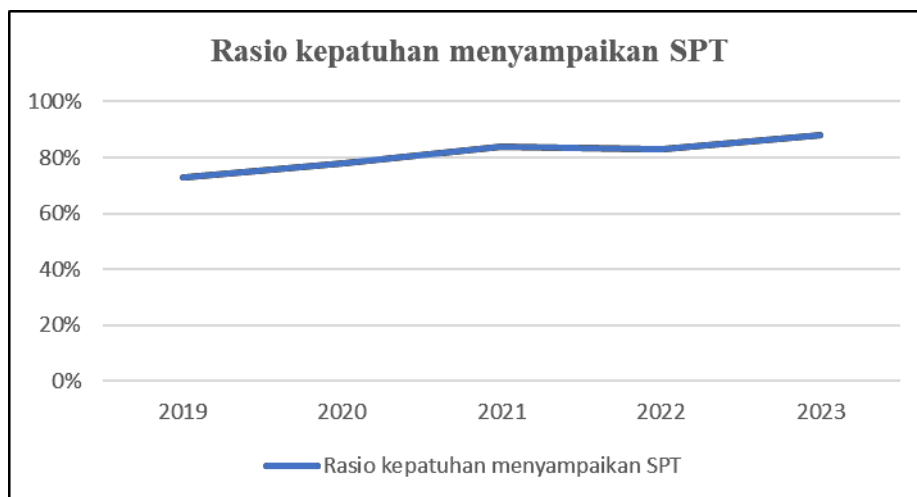
Peran Pemerintah dalam menanggapi harapan wajib pajak terhadap pelayanan masyarakat juga penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak (Artawan & dkk, 2020). Kepatuhan ini krusial karena ketidakpatuhan wajib pajak dapat mengarah pada penghindaran pajak, yang mengakibatkan penurunan pendapatan pajak yang disetor ke pemerintah (Mianti & Budiwitjaksono, 2021). Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kepatuhan wajib pajak meliputi ketidakpuasan masyarakat terhadap layanan publik, ketidakmerataan pembangunan infrastruktur, dan insiden korupsi yang melibatkan pejabat pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh dari pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Rasio kepatuhan formal mengalami fluktuasi dalam lima tahun ke belakang. Rasio kepatuhan formal penyampaian SPT tahunan pada 2017 tercatat sebesar 72,58 persen dan menurun pada 2018 menjadi 71,10 persen. Pada tahun 2019 naik kembali menjadi 73,06 persen, lalu pada tahun 2020 meningkat 77,63 persen, dan naik menjadi 84,07 persen pada tahun 2021. Berikut adalah contoh rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi tahun 2019-2023.

Tabel 1. 1
Data Jumlah SPT Tahun 2019 sampai 2023

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah WPOP Terdaftar SPT	18.300.000	19.000.000	19.000.000	19.000.000	19.400.000
Jumlah SPT Tahunan PPh	13.300.000	14.700.000	15.900.000	15.820.000	17.100.000

Berdasarkan data di atas, berikut ini adalah persentase dari rasio kepatuhan wajib pajak tahun 2019 -2023.



Gambar 1. 1 Rasio Kepatuhan Menyampaikan SPT

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa persentase rasio pada tahun 2019 73%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 5%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6%, sedangkan pada tahun

2022 mengalami penurunan sebesar 1%, dan kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali sebesar 5%.

Pengetahuan Perpajakan oleh masyarakat sangat di perlukan untuk mengetahui seberapa penting pemasukan negara agar masyarakat dapat mengetahui gunanya membayar pajak dan pentingnya untuk negara. Dalam hal ini wajib pajak juga dapat mengetahui seberapa pentingnya kepatuhan terhadap pajak untuk negara. Pembayaran pajak sangat berguna bagi negara untuk pembangunan dan kemajuan negara. Oleh sebab itu pembayaran pajak sangat berguna bagi negara. Pengetahuan tentang pajak merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh wajib pajak karena tanpa pengetahuan perpajakan, sulit untuk wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, seperti membayar pajak dan melaporkan pajak (Oktaviani & dkk, 2020). Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan masyarakat dalam pemahaman dan pengetahuan mengenai peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan pajak dengan penerapan kegiatan pajak seperti pembayaran pajak, pelaporan SPT dan lainnya. Masyarakat dengan artian wajib pajak diasumsikan patuh jika masyarakat tersebut tahu mengenai kewajibannya. Apabila wajib pajak tidak memiliki pengetahuan perpajakan maka akan kesulitan dalam mendaftarkan diri, mengisi dan melaporkan SPT serta membayar pajaknya. Adapun banyaknya wajib pajak yang kekurangan pemahaman mengenai perpajakan. Jika masih kurangnya pengetahuan wajib pajak terhadap perpajakan, hal ini dapat menghambat pelaksanaan wajib pajak untuk melaporkan dan melaksanakan kewajiban perpajakannya (Idrus & dkk, 2020). Tingkat pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan formal atau non formal, informasi, lingkungan, sosial budaya, pengalaman, dengan pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, pemerintah mengharapkan wajib pajak untuk patuh dengan segala kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah dalam hal peraturan perpajakan (Zulma, 2020).

Pemerintah sangat mengharapkan adanya kesadaran dari wajib pajak itu sendiri seiring dengan diterapkannya *Self Assessment System* yang ditunjukkan untuk melaksanakan tanggung jawab perpajakannya sendiri secara penuh. Oleh karena itu, tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi atau meningkat akan berdampak positif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak terkait dengan keyakinan perilaku yang menjelaskan bahwa sikap individu akan mempengaruhi motivasi individu untuk bertindak, dengan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam konteks teori kepatuhan, tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi akan berkontribusi pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Kesadaran ini memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, di mana jika seorang subjek pajak memiliki kesadaran yang baik terhadap kewajiban perpajakannya, maka individu tersebut akan memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalankan kewajibannya. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kesadaran para wajib pajak tentang pentingnya penerapan *Self Assessment System* untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara komprehensif (Laura & Akhadi, 2021).

Sanksi pajak dapat berfungsi sebagai alat tambahan untuk meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak. Sangat penting bagi perumus kebijakan untuk menentukan bentuk dan sifat sanksi yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik wajib pajak pada suatu negara. Sanksi pajak harus mempertimbangkan sejauh mana aturan itu dapat mempengaruhi perilaku pembayar pajak, dan bagaimana seharusnya bentuk sanksi yang ditegakkan sebagai konsekuensi dari pelanggaran peraturan perpajakan. Ketegasan sanksi perpajakan dalam teori perilaku terencana menunjukkan bahwa individu yang terlibat dalam kecurangan cenderung mempertimbangkan konsekuensi dari risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari tindakan tersebut. Ketegasan sanksi pajak juga sangat berguna dalam membuat jera para wajib pajak yang tidak membayar pajak. Dalam hal ini jika seseorang memiliki pendapatan melebihi PKP tetapi tidak memiliki NPWP atau tidak patuh terhadap pajak maka ketegasan sanksi

pajak menjadi salah satu opsi yang dapat digunakan. Jika sanksi yang diberikan sangat berat, masyarakat akan berpikir untuk patuh terhadap pajak. Oleh karena itu ketegasan dalam sanksi pajak juga di haruskan dalam melaksanakan kepatuhan terhadap wajib pajak itu sendiri. Sanksi perpajakan timbul karena wajib pajak tidak lagi mematuhi pedoman pajak yang berlaku. Oleh karena itu, wajib pajak akan mengikuti pedoman dalam menerapkan sanksi pajak yang lebih keras terhadap pelanggarnya.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi”**.

2. Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan identifikasi masalah dari penelitian skripsi yang dapat dilihat di bawah ini:

- a. Kurangnya pengetahuan perpajakan sehingga wajib pajak kurang memiliki pemahaman yang memadai tentang sistem perpajakan, aturan, dan kewajiban mereka. Ini bisa menjadi hambatan utama dalam mematuhi kewajiban perpajakan.
- b. Kurangnya kesadaran perpajakan sehingga wajib pajak kurang menyadari pentingnya kepatuhan pajak dan konsekuensinya. Mereka mungkin kurang memahami dampak positif dari kepatuhan pajak terhadap pembangunan ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan.
- c. Ketidakpastian atau kekurangan informasi tentang sanksi pajak bisa membuat wajib pajak tidak memahami sanksi apa yang mungkin mereka hadapi jika melanggar aturan perpajakan, mereka mungkin tidak terdorong untuk mematuhi aturan tersebut. Kekurangan informasi tentang konsekuensi pelanggaran pajak bisa menjadi masalah.
- d. Tidak adanya insentif untuk kepatuhan pajak bisa membuat wajib pajak tidak melihat adanya insentif atau manfaat yang jelas dari kepatuhan pajak, mereka mungkin cenderung untuk tidak mematuhi aturan pajak.

- e. Kompleksitas peraturan perpajakan, misalnya aturan perpajakan terlalu rumit atau sulit dipahami, wajib pajak mungkin merasa kesulitan untuk mematuhi aturan tersebut, bahkan jika mereka memiliki pengetahuan dan kesadaran yang cukup.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar agar penelitian dapat lebih fokus mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pasar Pagi Mangga Dua”**.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ditandai dengan adanya pertanyaan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

- a. Apakah pengetahuan perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
- b. Apakah kesadaran perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
- c. Apakah sanksi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

- a. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

- b. Pengaruh kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
- c. Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

a. Kontribusi Teoritis

- 1) Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dalam bidang perpajakan khususnya mengenai pengaruh kesadaran, sanksi, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- 2) Bagi Peneliti penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai kepatuhan pajak, kesadaran perpajakan, sanksi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan terhadap wajib pajak orang pribadi.

b. Kontribusi Praktis

1) Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi untuk melaporkan SPT tahunan sesuai dengan tata cara perpajakan di Indonesia.

2) Bagi Pemerintah (DJP)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan saran kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan sosialisasi kesadaran perpajakan tentang pentingnya membayar pajak bagi negara.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. (2019). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS (Vol.11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anto, L. O., & dkk. (2021). Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, Tax Sanctions, Public Service Account Ability and Taxpayer Compliance. *Accounting*, 49-58.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, D., & dkk. (2020). Influence of Justice, Culture and Love of Money Towards Ethical Perception on Tax Evasion with Gender as Moderating Variabel. *Journal of Money Laundering Control*, 245-266.
- Artawan, I. G., & dkk. (2020). The Effect of Service Quality to Build Taxpayer Trust and Satisfaction on Increasing Taxpayer Compliance in Gianyar Regency. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 539-550.
- Furqon, R. H., & dkk. (2022). Optimalisasi Penilaian Pajak Korporasi untuk Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Negara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 776-772.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang: Badann Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BPUP.
- Idrus, A., & dkk. (2020). Tax Compliance With Taxpayer Awareness As an Intervening Variabel. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 586-594.
- Kurniawan, D., & Nugroho, V. (2021). Kepatuhan wajib pajak: pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan, dan ketegasan sanksi pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1038-1047.
- Larasdiputra, G. D., & Saputra, K. A. (2021). The Effect of Tax Amnesty, Compliance Fees, and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 84-89.
- Laura, & Akhadi, I. (2021). Pengaruh pemahaman, kesadaran, kualitas pelayanan dan ketegasan sanksi terhadap kepatuhan wpop. *Media Bisnis*, 55-64.
- Mahendra, I. P., & Budiarta, I. K. (2020). Pengaruh Penerapan E-Filing Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 1183-1195.
- Mianti, Y. F., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimediasi Kesadaran Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 349-359.
- Oktaviani, R. M., & dkk. (2020). The Effects of Taxpayer Knowledge and Taxation Socialization on Taxpayer Compliance: The Role of Taxpayer Awareness in Developing Indonesian Economy. *Accounting*, 89-96.
- Pratama, N. A., & Susanti. (2021). Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Penerapan e-filing Terhadap Kepatuhan WPOP. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 232-242.

- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahiem, C., & Ardillah, K. (2022). Tax Awareness, Tax Services Quality, and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 1-16.
- Rianti, R., & Hidayat, N. (2021). The Influence of Tax Knowledge, Tax Justice, and Tax Sanctions on The Tax Compliance in Msme Taxpayers In West Bandung District. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 27-32.
- Rochmawati, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1122-1131.
- Sihombing, S. Y., & Maharani, N. K. (2020). Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran pajak, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah keluarahan kebon jeruk. *JCA Ekonomi*, 238-251.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tenreng, M., & dkk. (2021). Compliance Tax Compliance Taxation System Framework in Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, 1114-1124.
- Zulma, G. W. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 288.
- (n.d.).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Ellence Patricia Wijaya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 06 Januari 2003
3. Alamat : 
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Buddha
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Telepon : 
8. E-mail : ellencepatricia01@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2020 - 2024 : S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
2. 2017 - 2020 : SMKN 11 Jakarta
3. 2014 - 2017 : SMPN 63 Jakarta
4. 2008 - 2014 : SD Esti Bakti Jakarta

